

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja *Motivasional*, dan Motivasi kerja *Higine* terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Syariah Adeco Di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang mengandung pengertian pengambilan sampel secara keseluruhan sebanyak 30 responden yang merupakan karyawan dari PT. BPR Syariah Adeco di Kota Langsa. Data yang diperoleh di analisis menggunakan persamaan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 18,434 + 0,112X_1 + 0,195X_2$, Konstanta sebesar 18,434 adalah Kinerja sebelum dipengaruhi oleh Motivasi Kerja *Motivasional* dan Motivasi Kerja *Higine*. Koefisien regresi sebesar $0,112X_1$, menunjukkan bahwa Motivasi Kerja *Motivasional* berpengaruh positif terhadap kinerja dan bila Motivasi Kerja *Motivasional* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,112. Koefisien regresi sebesar $0,195X_2$, menunjukkan bahwa Motivasi Kerja *Higine* berpengaruh positif terhadap kinerja dan bila Motivasi Kerja *Higine* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,195. Hasil uji t Motivasi Kerja *Motivasional* diperoleh t hitung < t tabel ($1,252 < 2,052$), Motivasi Kerja *Higine* diperoleh t hitung < t tabel ($1,302 < 2,052$) maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial Motivasi Kerja *Motivasional* dan Motivasi Kerja *Higine* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil uji F diperoleh F hitung > F tabel ($3,907 > 3,348$), maka dapat dinyatakan secara statistik variabel Motivasi Kerja *Motivasional* dan Motivasi Kerja *Higine* berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,167. Nilai koefisien determinasi tersebut 0,167 atau 16,7 % variabel Motivasi Kerja *Motivasional* dan Motivasi Kerja *Higine* itu artinya mempunyai pengaruh terhadap Kinerja.

Kata kunci: *Motivasional, higine, kinerja, Adeco*